



**MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 34 TAHUN 2017
TENTANG**

**PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA
KATEGORI PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN GOLONGAN POKOK
PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN LAINNYA BIDANG PRODUKSI GARAM**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KETENAGAKERJAAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 31 Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, perlu menetapkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Pertambangan dan Penggalian Golongan Pokok Pertambangan dan Penggalian Lainnya Bidang Produksi Garam;
- b. bahwa Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Pertambangan dan Penggalian Golongan Pokok Pertambangan dan Penggalian Lainnya Bidang Produksi Garam telah disepakati melalui Konvensi Nasional pada tanggal 9 Desember 2016 di Jakarta;
- c. bahwa berdasarkan Surat Kepala Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan, Nomor S-1731/BPSDMP.KP.03/TU.210/XII/2016 tanggal 19 Desember 2016 telah disampaikan permohonan penetapan Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Pertambangan dan

Penggalian Golongan Pokok Pertambangan dan Penggalian Lainnya Bidang Produksi Garam;

- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b dan huruf c, perlu ditetapkan dengan Keputusan Menteri;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);

2. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4637);

3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);

4. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2015 tentang Kementerian Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 19);

5. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 21 Tahun 2014 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1792);

6. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 258);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

KESATU : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kategori Pertambangan dan Penggalian Golongan Pokok Pertambangan dan Penggalian Lainnya Bidang Produksi Garam, sebagaimana tercantum dalam Lampiran dan

merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

- KEDUA : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU secara nasional menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan profesi, uji kompetensi dan sertifikasi profesi.
- KETIGA : Pemberlakuan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dan penyusunan jenjang kualifikasi nasional sebagaimana dimaksud Diktum KEDUA ditetapkan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan dan/atau Kementerian/Lembaga Teknis Terkait sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- KEEMPAT : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dikaji ulang setiap 5 (lima) tahun atau sesuai dengan kebutuhan.
- KELIMA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 6 Maret 2017

MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,



M. HANIF DHAKIRI

LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 34 TAHUN 2017

TENTANG

PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA
NASIONAL INDONESIA KATEGORI
PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN
GOLONGAN POKOK PERTAMBANGAN DAN
PENGGALIAN LAINNYA BIDANG PRODUKSI
GARAM

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2016 tentang perlindungan nelayan, pembudidaya ikan dan petambak garam, bahwa Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) harus mendorong peningkatan kapasitas masyarakat kelautan dan perikanan, khususnya petambak garam. Petambak garam selama ini, dalam kegiatan usahanya, masih menggunakan metode konvensional. Namun demikian hasilnya belum optimal dikarenakan kemampuan petambak garam belum memiliki standar kompetensi untuk usaha produksi garam.

Pengembangan usaha garam didorong melalui peningkatan produktivitas dan kualitas. Peningkatan ini ditujukan untuk memenuhi target swasembada garam nasional. Produktivitas dan kualitas garam ini diperlukan untuk memenuhi pasar garam nasional. Peningkatan ini juga harus mempertimbangkan peningkatan jumlah dan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM).

Upaya meningkatkan kapasitas SDM di bidang kelautan dan perikanan khususnya petambak garam dilakukan dengan membuat Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) untuk menjamin kualitas petambak dan produk garam yang dihasilkan.

Standardisasi Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) sangat diperlukan dalam mendorong dan merealisasikan SDM yang kompeten dalam mewujudkan peningkatan produktivitas dan kualitas garam. SKKNI ini harus dipersiapkan dan dirancang bagi SDM secara sistematis yang dijadikan standar bagi sertifikasi/uji kompetensinya, selanjutnya menjadi acuan program pelatihan beserta perangkat pendukungnya (kurikulum, modul, materi, tata penyelenggaraan, sarana, ketenagaan). Sehingga kedepan diharapkan kapasitas petambak garam meningkat guna mewujudkan swasembada garam nasional.

B. Pengertian

1. Garam adalah senyawa kimia yang komponen utamanya berupa Natrium Klorida dan dapat mengandung unsur lain, seperti Magnesium, Kalsium, Besi, dan Kalium dengan bahan tambahan atau tanpa bahan tambahan Iodium (dikutip dari Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2016).
2. Garam konsumsi adalah garam yang digunakan untuk konsumsi atau dapat diolah menjadi garam rumah tangga dan garam diet untuk konsumsi masyarakat (dikutip dari Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 88 Tahun 2014).
3. Garam industri adalah garam yang digunakan sebagai bahan baku/bahan penolong pada proses produksi (dikutip dari Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 88 Tahun 2014)
4. Produksi garam adalah proses yang dilakukan dalam pembuatan garam.
5. Air laut adalah air di laut yang biasanya mempunyai kadar garam 30 sampai 35 per mil.
6. Air muda adalah air laut dengan kadar garam 3,5 sampai 6 derajat boume.
7. Air tua adalah air laut dengan kadar garam 6,5 sampai 25 derajat boume.
8. Kolam penampungan air muda (*bozem*) adalah tempat yang berfungsi untuk menampung air dari laut sebagai tahap awal dari proses pembuatan garam.

9. Kolam peminihan adalah tempat yang berfungsi untuk meningkatkan konsentrasi air laut sehingga mencapai konsentrasi tertentu sesuai prosedur.
10. Kolam penampungan air tua (*brine tank*) adalah tempat untuk menampung air tua sebelum dialirkan ke meja kristalisasi.
11. Meja kristalisasi adalah tempat yang digunakan untuk mengubah air tua menjadi kristal-kristal garam melalui proses penguapan.
12. Pematang tambak adalah tanggul pembatas pada wadah yang berfungsi untuk menampung air muda.

C. Penggunaan SKKNI

Standar Kompetensi dibutuhkan oleh beberapa lembaga/institusi yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia, sesuai dengan kebutuhan masing-masing:

1. Untuk institusi pendidikan dan pelatihan
 - a. Memberikan informasi untuk pengembangan program dan kurikulum.
 - b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan, penilaian, dan sertifikasi.
2. Untuk dunia usaha/industri dan penggunaan tenaga kerja
 - a. Membantu dalam rekrutmen.
 - b. Membantu penilaian unjuk kerja.
 - c. Membantu dalam menyusun uraian jabatan.
 - d. Membantu dalam mengembangkan program pelatihan yang spesifik berdasar kebutuhan dunia usaha/industri.
3. Untuk institusi penyelenggara pengujian dan sertifikasi
 - a. Sebagai acuan dalam merumuskan paket-paket program sertifikasi sesuai dengan kualifikasi dan levelnya.
 - b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan penilaian dan sertifikasi.

D. Komite standar kompetensi

1. Komite standar kompetensi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI), Pasal 7 menyebutkan bahwa “dalam hal instansi teknis telah memiliki satuan kerja yang tugas dan fungsinya di bidang standardisasi atau pengembangan sumber daya manusia, maka tugas fungsi Komite Standar Kompetensi dilaksanakan oleh satuan kerja yang bersangkutan”. Maka sesuai dengan pasal sebagaimana disebutkan di atas fungsi perumusan dan pengembangan SKKNI Sektor Kelautan dan Perikanan melekat pada fungsi Kepala Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Kelautan dan Perikanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan.

2. Tim perumus dan tim verifikasi

Susunan Tim Perumus Standar Kompetensi Kerja Nasional Bidang Produksi Garam ditetapkan melalui Keputusan Kepala Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.444/BPSDMPKP.03/DL.130/X/2016 dapat dilihat pada Tabel 1.

Susunan Tim Verifikator Standar Kompetensi Kerja Nasional Bidang Produksi Garam ditetapkan melalui Keputusan Kepala Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.445/BPSDMPKP.03/DL.130/X/2016 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 1. Susunan tim perumus RSKKNI Bidang Produksi Garam

NO	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1.	Mohamad Zaki Mahasin, S.Pi., M.Pi.	Direktorat Jasa Kelautan, Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut	Ketua
2.	Ir. Aris Kabul Pranoto, M.Si.	Sekretariat Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut	Sekretaris
3.	Dr. Miftahul Huda, M.Si.	Sekretariat Direktorat Jenderal Pengelolaan	Anggota

NO	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
		Ruang Laut	
4.	Dr. Mahfud Efendy	Pusat Studi Kelautan, Universitas Trunojoyo, Madura	Anggota
5.	Freude T.P. Hutahaeen, S.T., M.Si.	Direktorat Jasa Kelautan, Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut	Anggota
6.	Ifan Ariansyach, S.E., M.Env.	Direktorat Jasa Kelautan, Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut	Anggota
7.	Ir. Amna Yunus, M.B.A.	Praktisi	Anggota
8.	Setia Dharma, A.Pi.	Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan, BPSDMP KP	Anggota
9.	Achmad Solechan, M.Si.	Asosiasi Petambak Garam Nusantara	Anggota
10.	Eko Pudji Tentrem Mawarto	PT. Garam (Persero)	Anggota
11.	Aep Suhardi	P2MKP Mina Asih	Anggota

Tabel 2. Susunan Tim Verifikasi RSKKNI Bidang Produksi Garam

NO	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1.	Mariyatul Qibtiyah, S.Kel.	Direktorat Jasa Kelautan, Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut	Ketua
2.	Evy Mariani, S.Pi., M.Si.	Direktorat Jasa Kelautan, Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut	Anggota
3.	Ratna Mariyana, S.Pi.	Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan	Anggota

BAB II

STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA

A. Pemetaan standar kompetensi

Tujuan Utama	Fungsi Kunci	Fungsi Utama	Fungsi Dasar
Memproduksi garam bahan baku konsumsi dan industri	Merencanakan usaha produksi garam	Menilai kesesuaian lahan produksi garam (<i>Suitability Analysis</i>)	Mengumpulkan data teknis dan sosial ekonomi kesesuaian lahan produksi garam
			Menilai kesesuaian teknis lahan produksi garam
			Menilai kesesuaian sosial ekonomi lahan produksi garam
		Menyusun kelayakan usaha	Menentukan target produksi garam
			Menganalisis usaha produksi garam
	Memproduksi garam di tambak	Melaksanakan pengelolaan lahan	Menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)*
			Mengoperasionalkan alat dan mesin pengolahan lahan*
			Membuat konstruksi lahan produksi garam
			Mengelola kolam produksi garam
			Mengelola meja kristalisasi garam
		Melaksanakan tata kelola air	Mengelola air laut ke kolam penampungan air laut (<i>bozem</i>)
			Mengelola air laut dari bozem ke kolam peminihan
			Mengelola air dari tempat peminihan ke

Tujuan Utama	Fungsi Kunci	Fungsi Utama	Fungsi Dasar
			kolam penampungan air tua (<i>brine tank</i>)
			Mengelola air laut dari kolam penampungan air tua (<i>brine tank</i>) ke meja kristalisasi
		Melaksanakan tata kelola panen	Mengontrol kristal garam di meja kristalisasi
			Memanen garam
			Memindahkan garam ke tempat pengumpulan (<i>collecting point</i>)
		Menyimpan garam di gudang (pengudangan)	Menguji kualitas garam dari <i>collecting point</i>
			Melakukan pengangkutan garam
			Melakukan penyimpanan garam di gudang utama
	Mengoperasikan mesin dan peralatan pembuatan garam	Mengoperasikan peralatan produksi garam	Mengoperasikan kincir angin
			Mengoperasikan alat pemadat tanah
			Mengoperasikan alat pengukur kepekatan air
		Merawat peralatan produksi garam	Melakukan perawatan kincir angin
			Melakukan perawatan alat pemadat tanah
			Melakukan perawatan alat pengukur kepekatan air

B. Daftar unit kompetensi

NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	TAN.TR03.001.01*	Mengoperasikan Alat dan Mesin Pengolahan Lahan
2.	A.01TAN00.002.01*	Menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
3.	B.08GRM01.001.1	Mengumpulkan Data Teknis dan Sosial Ekonomi Kesesuaian Lahan Produksi Garam
4.	B.08GRM01.002.1	Menilai Kesesuaian Teknis Lahan Produksi Garam
5.	B.08GRM01.003.1	Menilai Kesesuaian Sosial Ekonomi Lahan Produksi Garam
6.	B.08GRM01.004.1	Menentukan Target Produksi Garam
7.	B.08GRM01.005.1	Menganalisis Usaha Produksi Garam
8.	B.08GRM01.006.1	Membuat Konstruksi Lahan Produksi Garam
9.	B.08GRM01.007.1	Mengelola Kolam Produksi Garam
10.	B.08GRM01.008.1	Mengelola Meja Kristalisasi Garam
11.	B.08GRM01.009.1	Mengelola Air Laut ke Kolam Penampungan Air Laut (<i>Bozem</i>)
12.	B.08GRM01.010.1	Mengelola Air Laut dari Bozem Ke Kolam Peminihan
13.	B.08GRM01.011.1	Mengelola Air Laut dari Tempat Peminihan ke Kolam Penampungan Air Tua (<i>Brine Tank</i>)
14.	B.08GRM01.012.1	Mengelola Air Laut dari Kolam Penampungan Air Tua (<i>Brine Tank</i>) Ke Meja Kristalisasi
15.	B.08GRM01.013.1	Mengontrol Kristal Garam di Meja Kristalisasi
16.	B.08GRM01.014.1	Memanen Garam
17.	B.08GRM01.015.1	Memindahkan Garam ke Tempat Pengumpulan (<i>Collecting Point</i>)
18.	B.08GRM01.016.1	Menguji Kualitas Garam dari <i>Collecting Point</i>
19.	B.08GRM01.017.1	Melakukan Pengangkutan Garam
20.	B.08GRM01.018.1	Melakukan Penyimpanan Garam di Gudang Utama
21.	B.08GRM01.019.1	Mengoperasikan Kincir Angin
22.	B.08GRM01.020.1	Mengoperasikan Alat Pemadat Tanah
23.	B.08GRM01.021.1	Mengoperasikan Alat Pengukur Kepekatan Air
24.	B.08GRM01.022.1	Melakukan Perawatan Kincir Angin

NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
25.	B.08GRM01.023.1	Melakukan Perawatan Alat Pemadat Tanah
26.	B.08GRM01.024.1	Melakukan Perawatan Alat Pengukur Kepekatan Air

Keterangan:

1. TAN.TR03.001.01 : Mengoperasionalkan Alat dan Mesin Pengolahan Lahan (*) diadopsi dari Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor KEP.28/MEN/III/2010 tentang Penetapan Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Pertanian, Perkebunan, dan Kehutanan Sub Sektor Tanaman Hortikultura Bidang Budidaya Tanaman Obat Rimpang menjadi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia.
2. A.01TAN00.002.01 Menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (*) diadopsi dari Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 217 Tahun 2016 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Golongan Pokok Pertanian Tanaman, Peternakan, Perburuan dan Kegiatan yang Berhubungan dengan Itu (YBDI) Bidang Alat dan Mesin Pertanian.

C. Uraian unit kompetensi

KODE UNIT : B.08GRM01.001.1

JUDUL UNIT : Mengumpulkan Data Teknis dan Sosial Ekonomi Kesesuaian Lahan Produksi Garam

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengumpulkan data teknis dan sosial ekonomi kesesuaian lahan produksi garam.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menginventarisasi kebutuhan data teknis dan sosial ekonomi	1.1 Data teknis dan sosial ekonomi kesesuaian lahan dijelaskan sesuai ketentuan teknis. 1.2 Data teknis dan sosial ekonomi kesesuaian lahan diidentifikasi sesuai ketentuan teknis.
2. Menghimpun data teknis dan sosial ekonomi	2.1 Alat dan bahan pengumpulan data teknis dan sosial ekonomi disiapkan sesuai kebutuhan. 2.2 Metode pengumpulan data teknis dan sosial ekonomi ditentukan sesuai kebutuhan. 2.3 Data teknis dan sosial ekonomi dikumpulkan sesuai metode. 2.4 Data teknis dan sosial ekonomi kesesuaian lahan diverifikasi berdasarkan jenis data.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menginventarisasi kebutuhan data teknis dan sosial ekonomi serta menghimpun data teknis dan sosial ekonomi yang digunakan untuk mengumpulkan data teknis dan sosial ekonomi kesesuaian lahan produksi garam.
- 1.2 Data teknis meliputi pasang surut, arus dan gelombang, suhu air, suhu udara, densitas, kelembaban, pH, salinitas, jenis tanah, kondisi geomorfologis, curah hujan, kecepatan penguapan, arah dan kecepatan angin, serta intensitas cahaya.

- 1.3 Data sosial ekonomi meliputi tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, usia petambak dan keragaan mata pencaharian.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat ukur kimia air (pH meter, boume meter/*densitymeter*, salinometer, *thermometer*, *hygrometer*)
 - 2.1.2 Alat ukur fisika perairan (anemometer, alat pengukur arus dan gelombang, pasang surut)
 - 2.1.3 Cawan penguapan
 - 2.1.4 Alat ukur panjang
 - 2.1.5 *Form* survei
 - 2.1.6 Data cuaca (curah hujan, suhu, angin, kelembaban)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor
 - 2.2.2 Alat dokumentasi
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
 - 3.1 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Perencanaan Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil
 - 3.2 Peraturan Daerah setempat tentang Rencana Tata Ruang Wilayah
 - 3.3 Peraturan Daerah setempat tentang Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kearifan lokal daerah setempat
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang Produksi Garam

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam mengumpulkan data teknis dan sosial ekonomi kesesuaian lahan produksi garam.
 - 1.2 Penilaian dilakukan dengan cara wawancara, tes lisan, tertulis, demonstrasi, atau simulasi.
 - 1.3 Penilaian dilakukan di tempat kerja, dan/atau tempat uji kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Teknis pembuatan garam
 - 3.1.2 Klimatologi dasar
 - 3.1.3 Geomorfologi lahan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Merawat peralatan pengumpulan data teknis
 - 3.2.2 Komunikasi yang efektif
 - 3.2.3 Mengelola data dan informasi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat mengidentifikasi data teknis dan sosial ekonomi kesesuaian lahan
 - 4.2 Tepat menyiapkan alat dan bahan pengumpulan data teknis dan sosial ekonomi
 - 4.3 Tepat menentukan metode pengumpulan data teknis dan sosial ekonomi
 - 4.4 Tepat mengumpulkan data teknis dan sosial ekonomi
 - 4.5 Cermat memverifikasi data teknis dan sosial ekonomi kesesuaian lahan
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan mengumpulkan data teknis dan sosial ekonomi

KODE UNIT : B.08GRM01.002.1

JUDUL UNIT : Menilai Kesesuaian Teknis Lahan Produksi Garam

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menilai kesesuaian teknis lahan produksi garam.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan penilaian kesesuaian teknis lokasi produksi garam	1.1 Rencana kerja dan biaya penilaian kesesuaian teknis lokasi produksi garam disusun sesuai kebutuhan. 1.2 Jadwal pelaksanaan penilaian kesesuaian teknis lokasi produksi garam ditetapkan sesuai rencana kerja.
2. Menganalisis kesesuaian teknis lokasi produksi garam	2.1 Kesesuaian lahan secara teknis dianalisis sesuai prosedur. 2.2 Lokasi lahan produksi garam ditentukan sesuai hasil analisis.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk merencanakan penilaian kesesuaian teknis lokasi produksi garam dan menganalisis kesesuaian teknis lokasi produksi garam yang digunakan untuk menilai kesesuaian teknis lahan produksi garam.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Laporan hasil pengumpulan data teknis dan sosial ekonomi

2.1.2 Alat pengolah data

2.1.3 *Theodolit*

2.1.4 GPS

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat tulis kantor

2.2.2 Alat dokumentasi

2.2.3 Peta dasar

3. Peraturan yang diperlukan

- 3.1 Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- 3.2 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Perencanaan Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil
- 3.3 Peraturan Daerah setempat tentang Rencana Tata Ruang Wilayah
- 3.4 Peraturan Daerah setempat tentang Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil

4. Norma dan standar

- 4.1 Norma
(Tidak ada.)
- 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang Persiapan Produksi Garam

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam menilai kesesuaian teknis lahan produksi garam.
- 1.2 Penilaian dilakukan dengan cara wawancara, tes lisan, tertulis, demonstrasi, atau simulasi.
- 1.3 Penilaian dilakukan di tempat kerja, dan/atau tempat uji kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

- 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Teknis pembuatan garam
 - 3.1.2 Klimatologi dasar
 - 3.1.3 Geomorfologi

- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasionalkan alat pengolah data
 - 3.2.2 Mengoperasikan *theodolite*
 - 3.2.3 Mengoperasikan GPS
 - 3.2.4 Menggunakan peta dasar
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat menyusun rencana kerja dan biaya penilaian kesesuaian teknis lokasi produksi garam
 - 4.2 Tepat menetapkan jadwal pelaksanaan penilaian kesesuaian teknis lokasi produksi garam
 - 4.3 Cermat menganalisis kesesuaian lahan secara teknis
 - 4.4 Tepat menentukan lokasi lahan produksi garam
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan menentukan lokasi lahan produksi garam

KODE UNIT : B.08GRM01.003.1

JUDUL UNIT : Menilai Kesesuaian Sosial Ekonomi Lahan Produksi Garam

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menilai kesesuaian sosial ekonomi lahan produksi garam.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan penilaian kesesuaian sosial ekonomi lokasi produksi garam	1.1 Rencana kerja dan biaya penilaian kesesuaian sosial ekonomi lokasi produksi garam disusun sesuai kebutuhan. 1.2 Jadwal pelaksanaan penilaian kesesuaian sosial ekonomi lokasi produksi garam ditetapkan sesuai rencana kerja.
2. Menganalisis kesesuaian sosial ekonomi lokasi produksi garam	2.1 Kesesuaian lahan secara sosial ekonomi dianalisis sesuai persyaratan sosial ekonomi. 2.2 Lokasi lahan produksi garam ditentukan sesuai hasil analisis.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk merencanakan penilaian dan menganalisis kesesuaian sosial ekonomi lokasi produksi garam yang digunakan untuk menilai kesesuaian sosial ekonomi lahan produksi garam.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Laporan hasil pengumpulan data teknis dan sosial ekonomi

2.1.2 Alat pengolah data

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat tulis kantor

3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Perencanaan Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil
 - 3.2 Peraturan Daerah setempat tentang Rencana Tata Ruang Wilayah
 - 3.3 Peraturan Daerah setempat tentang Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang Persiapan Produksi Garam

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam menilai kesesuaian sosial ekonomi lahan produksi garam.
 - 1.2 Penilaian dilakukan dengan cara wawancara, tes lisan, tertulis, demonstrasi, atau simulasi.
 - 1.3 Penilaian dilakukan di tempat kerja, dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Demografi
 - 3.1.2 Ekonomi mikro
 - 3.1.3 Sosiologi pedesaan

3.2 Keterampilan

3.2.1 Mengoperasionalkan alat pengolah data

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Cermat menyusun rencana kerja dan biaya penilaian kesesuaian sosial ekonomi lokasi produksi garam

4.2 Tepat menetapkan jadwal pelaksanaan penilaian kesesuaian sosial ekonomi lokasi produksi garam

4.3 Cermat menganalisis kesesuaian lahan secara sosial ekonomi

4.4 Tepat menentukan lokasi lahan produksi garam

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan menentukan lokasi lahan produksi garam

KODE UNIT : B.08GRM01.004.1

JUDUL UNIT : Menghitung Target Produksi Garam

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menghitung target produksi garam.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengukur luas lahan yang sesuai secara teknis dan sosial ekonomi	1.1 Alat dan bahan pengukur luas lahan diidentifikasi sesuai fungsi. 1.2 Luas lahan diukur sesuai prosedur.
2. Menetapkan rekayasa dasar meja kristalisasi	2.1 Rekayasa dasar meja kristalisasi diidentifikasi sesuai prosedur. 2.2 Rekayasa dasar meja kristalisasi ditentukan berdasarkan data air, tanah dan iklim.
3. Menghitung produktivitas pembuatan garam	3.1 Teknologi yang akan digunakan diidentifikasi sesuai karakteristik lahan. 3.2 Teknologi yang akan digunakan ditentukan dengan mempertimbangkan data air, tanah dan iklim. 3.3 Produktivitas pembuatan garam dihitung sesuai teknologi yang ditentukan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk mengukur luas lahan yang sesuai secara teknis dan sosial ekonomi, menetapkan rekayasa dasar meja kristalisasi dan menghitung produktivitas pembuatan garam dalam menentukan target produksi garam.
 - 1.2 Teknologi produksi garam yang digunakan meliputi: portugis, Teknologi Ulir Filter (TUF), dan geomembran.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat ukur panjang
 - 2.1.2 Patok

- 2.1.3 Alat pengolah data
 - 2.1.4 Data air, tanah dan iklim
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor
 - 2.2.2 Peta lahan
- 3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 45/PERMEN-KP/2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 25/PERMEN-KP/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2015-2019 atau aturan perubahannya
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang Produksi Garam

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam menentukan target produksi garam.
 - 1.2 Penilaian dilakukan dengan cara wawancara, tes lisan, tertulis, demonstrasi, atau simulasi.
 - 1.3 Penilaian dilakukan di tempat kerja, dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Teknologi produksi garam
 - 3.1.2 Klimatologi dasar
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan alat pengolah data
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 2.1 Cermat mengidentifikasi alat dan bahan pengukur luas lahan
 - 2.2 Tepat mengukur luas lahan
 - 4.3 Cermat mengidentifikasi rekayasa dasar meja kristalisasi
 - 4.4 Tepat menentukan rekayasa dasar meja kristalisasi
 - 4.5 Tepat mengidentifikasi teknologi yang akan digunakan
 - 4.6 Tepat menentukan teknologi yang akan digunakan
 - 4.7 Cermat menghitung produktivitas pembuatan garam
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan menentukan rekayasa dasar meja kristalisasi
 - 5.2 Ketepatan menentukan teknologi yang akan digunakan

KODE UNIT : B.08GRM01.005.1

JUDUL UNIT : Menganalisis Usaha Produksi Garam

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menganalisis usaha produksi garam.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menganalisis komponen biaya dan pendapatan usaha garam	1.1 Komponen biaya investasi (<i>investment cost</i>) diidentifikasi. 1.2 Komponen biaya variabel (<i>variable cost</i>) diidentifikasi. 1.3 Komponen biaya tetap (<i>fix cost</i>) diidentifikasi. 1.4 Komponen biaya diperhitungkan diidentifikasi. 1.5 Komponen pendapatan usaha diidentifikasi berdasarkan jumlah produksi garam, harga garam, dan biaya total. 1.6 Komponen biaya total dan pendapatan usaha dianalisis.
2. Menganalisis pendapatan dan kelayakan usaha	2.1 Pendapatan usaha (<i>total revenue</i>) dihitung berdasarkan target produksi. 2.2 Harga pokok produksi garam dihitung berdasarkan biaya produksi. 2.3 Keuntungan usaha dihitung berdasarkan harga penjualan dan harga pokok. 2.4 Analisis kelayakan usaha garam dibuat berdasarkan analisis komponen biaya dan pendapatan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menganalisis komponen biaya dan pendapatan usaha garam serta menganalisis pendapatan dan kelayakan usaha yang digunakan untuk menganalisis usaha produksi garam.
 - 1.2 Komponen biaya investasi tidak terbatas pada investasi tanah.

- 1.3 Komponen biaya variabel (*variable cost*) yang dimaksud adalah biaya yang dibutuhkan dalam operasional maksimal 1 tahun.
 - 1.4 Komponen biaya tetap (*fix cost*) yang dimaksud adalah biaya yang dikeluarkan secara rutin per periode panen.
 - 1.5 Komponen biaya yang diperhitungkan yang dimaksud adalah semua biaya yang tidak dikeluarkan tetapi dihitung secara ekonomi.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor
 - 2.2.2 Data harga pasar
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 7 Tahun 2013 tentang Upah Minimum
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam menganalisis kelayakan usaha garam.
 - 1.2 Penilaian dilakukan dengan cara wawancara, tes lisan, tertulis, demonstrasi, atau simulasi.
 - 1.3 Penilaian dilakukan di tempat kerja, dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 B.08GRM01.004.1 : Menentukan Target Produksi Garam
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Akuntansi dasar
 - 3.1.2 Manajemen usaha
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan alat pengolah data
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat mengidentifikasi komponen biaya investasi (*investment cost*)
 - 4.2 Cermat mengidentifikasi komponen biaya variabel (*variable cost*)
 - 4.3 Cermat mengidentifikasi komponen biaya tetap (*fix cost*)
 - 4.4 Cermat mengidentifikasi komponen biaya diperhitungkan
 - 4.5 Cermat mengidentifikasi komponen pendapatan usaha
 - 4.6 Cermat menganalisis komponen biaya total dan pendapatan usaha
 - 4.7 Tepat menghitung pendapatan usaha (*total revenue*)
 - 4.8 Tepat menghitung harga pokok produksi garam
 - 4.9 Tepat menghitung keuntungan usaha
 - 4.10 Cermat membuat analisis kelayakan usaha garam
5. Aspek kritis
 - 5.1 Cermat mengidentifikasi komponen biaya total dan pendapatan usaha
 - 5.2 Cermat membuat analisis kelayakan usaha garam

KODE UNIT : B.08GRM01.006.1

JUDUL UNIT : Membuat Konstruksi Lahan Produksi Garam

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam membuat konstruksi lahan produksi garam.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan lahan produksi garam	1.1 Gambar detail konstruksi lahan produksi garam dirancang. 1.2 Batas-batas petak meja dan peminihan garam ditandai sesuai perencanaan lahan produksi. 1.3 Galengan lahan bosem, peminihan, ulir, waduk air tua, meja garam, saluran air tua dan muda, penjemuran dan jalan makadam dikonstruksi sesuai prosedur. 1.4 Lahan produksi garam dibersihkan sesuai prosedur. 1.5 Lahan produksi garam diratakan sesuai prosedur. 1.6 Lahan produksi garam dipadatkan sesuai prosedur.
2. Menentukan letak pintu masuk (<i>inlet</i>) dan pintu keluar (<i>outlet</i>) air; tinggi dan lebar galengan serta petak peminihan dan pengkristalan	2.1 Letak pintu masuk dan pintu keluar air; tinggi dan lebar galengan serta petak peminihan dan pengkristalan ditetapkan sesuai perencanaan. 2.2 Pintu masuk dan pintu keluar air; tinggi dan lebar pematang tambak serta petak peminihan dan pengkristalan dikonstruksi sesuai perencanaan.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan lahan produksi garam dan menentukan letak pintu masuk (*inlet*) dan pintu keluar (*outlet*) air; tinggi dan lebar galengan serta petak peminihan dan pengkristalan yang digunakan untuk membuat konstruksi lahan pegaraman.

- 1.2 Yang dimaksud dengan galengan adalah tanggul pembatas pada wadah yang berfungsi untuk menampung air tua.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat ukur panjang
 - 2.1.3 Alat berat
 - 2.1.4 Alat pengolah tanah
 - 2.1.5 Alat perata tanah
 - 2.1.6 Patok penanda
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Pakaian kerja
 - 2.2.2 Perlengkapan K3
 - 2.2.3 Alat komunikasi
 - 2.2.4 Papan informasi
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Daerah tentang ijin lokasi dan ijin pengelolaan lahan
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang Produksi Garam

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam membuat konstruksi lahan pegaraman.
 - 1.2 Penilaian dilakukan dengan cara wawancara, tes lisan, tertulis, demonstrasi, atau simulasi.

- 1.3 Penilaian dilakukan di tempat kerja, dan/Atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 B.08GRM01.002.1 : Menilai Kesesuaian Teknis Lahan Produksi Garam
 - 2.2 TAN.TR03.001.01 : Mengoperasikan Alat dan Mesin Pengolahan Lahan
 - 2.3 A.01TAN00.002.01 : Menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Teknik sipil
 - 3.1.2 Teknik produksi garam
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan alat pengolah data
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat merancang gambar detail konstruksi lahan pegaraman
 - 4.2 Tepat menandai batas-batas petak meja dan peminihan garam ditandai.
 - 4.3 Cermat membuat konstruksi galengan lahan bosem, peminihan, ulir, waduk air tua, meja garam, saluran air tua dan muda, penjemuran dan jalan makadam
 - 4.4 Cermat membersihkan lahan produksi garam
 - 4.5 Cermat meratakan dan memadatkan lahan produksi garam
 - 4.6 Tepat menetapkan letak pintu masuk dan pintu keluar air; tinggi dan lebar pematang tambak serta petak peminihan dan pengkristalan
 - 4.7 Cermat membuat konstruksi pintu masuk dan pintu keluar air; tinggi dan lebar pematang tambak serta petak peminihan dan pengkristalan

5. Aspek kritis

5.1 Kecermatan merancang gambar detail konstruksi lahan produksi garam

5.2 Kecermatan membersihkan lahan produksi garam

KODE UNIT : B.08GRM01.007.1

JUDUL UNIT : Mengelola Kolam Produksi Garam

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengelola kolam kolam produksi garam.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan sarana untuk mengelola kolam produksi garam	1.1 Sarana untuk pengelolaan kolam produksi garam diidentifikasi sesuai fungsi. 1.2 Sarana untuk pengelolaan kolam produksi garam disiapkan sesuai kebutuhan.
2. Menangani kolam produksi garam	2.1 Alat ukur kedalaman air/ <i>pellscale</i> dipasang di pintu air sesuai prosedur. 2.2 Normalisasi pematang kolam dilakukan sesuai prosedur. 2.3 Kolam produksi garam dibersihkan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan sarana untuk mengelola dan menangani kolam produksi garam.
 - 1.2 Unit kompetensi ini berlaku untuk mengelola kolam penampungan air laut (*bozem*), kolam peminihan air muda dan tata alir, kolam peminihan air tua dan tata alir, serta kolam penampungan air tua.
 - 1.3 Yang dimaksud dengan pembersihan kolam produksi garam meliputi pengurasan, pengisian air laut, pembersihan dari biota pengganggu dan limbah.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Mesin pompa air
 - 2.1.2 Kincir angin

- 2.1.3 Alat penggali tanah
 - 2.1.4 Alat pemadat tanah
 - 2.1.5 *Pellscale*
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat ukur panjang
 - 2.2.2 Pakaian kerja
 - 2.2.3 Perlengkapan K3
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang Produksi Garam

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam mengelola kolam produksi garam.
 - 1.2 Penilaian dilakukan dengan cara wawancara, tes lisan, tertulis, demonstrasi, atau simulasi.
 - 1.3 Penilaian dilakukan di tempat kerja, dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Pasang surut air laut

3.1.2 Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

3.2 Keterampilan

3.2.1 Merawat peralatan untuk pengelolaan kolam

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Cermat mengidentifikasi sarana untuk pengelolaan kolam produksi garam

4.2 Cermat menyiapkan sarana untuk pengelolaan kolam produksi garam

4.3 Tepat memasang alat ukur kedalaman air/*pellscale*

4.4 Cermat melakukan normalisasi pematang kolam

4.5 Cermat membersihkan kolam produksi garam

5. Aspek kritis

5.1 Cermat melakukan normalisasi pematang tambak

5.2 Cermat membersihkan kolam produksi garam

KODE UNIT : B.08GRM01.008.1

JUDUL UNIT : Mengelola Meja Kristalisasi Garam

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengelola meja kristalisasi garam.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan sarana pengelolaan meja kristalisasi garam	1.1 Sarana untuk pengelolaan meja kristalisasi garam diidentifikasi sesuai fungsi. 1.2 Sarana untuk pengelolaan meja kristalisasi garam disiapkan sesuai prosedur.
2. Menangani meja kristalisasi garam	2.1 Permukaan meja garam dibersihkan sesuai prosedur. 2.2 Permukaan meja garam diratakan sesuai prosedur. 2.3 Permukaan meja garam dipadatkan sesuai prosedur. 2.4 Media pengkristalan dipasang sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan sarana pengelolaan meja kristalisasi garam serta menangani meja kristalisasi garam dalam mengelola meja kristalisasi garam.
- 1.2 Yang dimaksud dengan sarana meliputi alat pemadat kayu, alat pemadat beton, kincir angin dan alat pembersih lumut/alat pengais garam (sorkot).
- 1.3 Yang dimaksud dengan media pengkristalan adalah bagian dari rekayasa dasar meja kristalisasi garam.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Mesin pompa air

- 2.1.2 Alat gali tanah
 - 2.1.3 Alat pemadat tanah
 - 2.1.4 Kincir angin
 - 2.1.5 Alat ukur ketinggian air (*Pellscale*)
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Pakaian kerja
 - 2.2.2 Perlengkapan K3
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang Produksi Garam

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1. Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam mengelola kolam kristalisasi garam.
 - 1.2. Penilaian dilakukan dengan cara wawancara, tes lisan, tertulis, demonstrasi, atau simulasi.
 - 1.3. Penilaian dilakukan di tempat kerja, dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Teknik pengelolaan air tua
 - 3.1.2 Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

3.2 Keterampilan

3.2.1 Mengukur kepekatan air tua (derajat boume)

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Cermat mengidentifikasi sarana untuk pengelolaan meja kristalisasi garam

4.2 Cermat menyiapkan sarana untuk pengelolaan meja kristalisasi garam

4.3 Cermat membersihkan permukaan meja garam

4.4 Cermat meratakan permukaan meja garam

4.5 Cermat memadatkan permukaan meja garam

4.6 Tepat memasang media pengkristalan

5. Aspek kritis

5.1 Kecermatan membersihkan permukaan meja garam

5.2 Kecermatan memadatkan permukaan meja garam

KODE UNIT : B.08GRM01.009.1

JUDUL UNIT : Mengelola Air Laut ke Kolam Penampungan Air Laut (Bozem)

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengelola air laut ke kolam penampungan air laut (*bozem*).

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengontrol kualitas air laut yang akan dimasukkan ke kolam penampungan air laut (<i>bozem</i>)	1.1 Peralatan uji kualitas air laut bahan baku disiapkan sesuai kebutuhan. 1.2 Kualitas air laut bahan baku pembuatan garam dianalisis sesuai prosedur.
2. Menangani air laut pada <i>bozem</i>	2.1 Pintu air diatur sesuai dengan prosedur. 2.2 Air laut bahan baku pembuatan garam dimasukkan ke dalam kolam penampungan air laut (<i>bozem</i>) sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk mengontrol kualitas air laut yang akan dimasukkan ke kolam penampungan air laut (*bozem*) dan menangani air laut pada *bozem* dalam mengelola air laut ke kolam penampungan air laut (*bozem*).
 - 1.2 Yang dimaksud dengan dianalisis adalah mengatur kesesuaian konsentrasi air laut yang akan dimasukkan ke kolam penampungan (*bozem*).
 - 1.3 Yang dimaksud dengan pintu air adalah papan yang berfungsi mengatur pada saat air laut pasang pintu dibuka dan pada saat air laut surut pintu ditutup.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 *Boume* meter

- 2.1.2 Papan penutup pintu air
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Pakaian kerja
 - 2.2.2 Perlengkapan K3
 - 2.2.3 Filter
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang Produksi Garam

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam mengelola air laut ke kolam penampungan air laut (*bozem*).
 - 1.2 Penilaian dilakukan dengan cara wawancara, tes lisan, tertulis, demonstrasi, atau simulasi.
 - 1.3 Penilaian dilakukan di tempat kerja, dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Teknik pengelolaan air
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.1.2 Memasang papan pada pintu air

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat menyiapkan peralatan uji kualitas air laut bahan baku
 - 4.2 Tepat menganalisis kualitas air laut bahan baku pembuatan garam
 - 4.3 Tepat mengatur pintu air sesuai dengan prosedur
 - 4.4 Tepat memasukkan air laut bahan baku pembuatan garam ke dalam kolam penampungan air laut (*bozem*)
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dan ketelitian melakukan analisis kualitas air laut bahan baku pembuatan garam

KODE UNIT : B.08GRM01.010.1

JUDUL UNIT : Mengelola Air Laut dari Bozem ke Kolam Peminihan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengelola air laut dari *bozem* ke kolam peminihan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengontrol kualitas air laut di penampungan air laut (<i>bozem</i>)	1.1 Peralatan pengecekan kualitas air laut bahan baku disiapkan. 1.2 Kualitas air laut bahan baku dilakukan pengecekan sesuai prosedur. 1.3 Kualitas air laut bahan baku pembuatan garam di <i>bozem</i> dianalisis sesuai prosedur.
2. Mengalirkan air laut dari <i>bozem</i> ke kolam peminihan air muda	2.1 Pintu air diatur sesuai dengan prosedur. 2.2 Air laut bahan baku pembuatan garam dari <i>bozem</i> dialirkan ke dalam kolam peminihan air muda sesuai prosedur. 2.3 Ketebalan air dalam kolam peminihan air muda di monitor sesuai prosedur. 2.4 Kualitas air muda pembuatan garam dilakukan pengecekan sesuai prosedur. 2.5 Kualitas air muda pembuatan garam dianalisis sesuai prosedur.
3. Mengalirkan air dari peminihan air muda ke kolam peminihan air tua	3.1 Pintu air diatur sesuai dengan prosedur. 3.2 Air laut bahan baku pembuatan garam dari peminihan air muda dialirkan ke dalam kolam peminihan air tua sesuai prosedur. 3.3 Kualitas air tua dilakukan pengecekan sesuai prosedur. 3.4 Kualitas air tua dianalisis sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk mengontrol kualitas air laut di penampungan air laut (*bozem*), mengalirkan air laut dari *bozem* ke kolam peminihan air muda, dan mengalirkan air dari peminihan air muda ke kolam peminihan air tua dalam mengelola air laut dari *bozem* ke kolam peminihan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Boume meter
 - 2.1.2 Papan penutup pintu air
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Pakaian kerja
 - 2.2.2 Perlengkapan K3
 - 2.2.3 Filter
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang Produksi Garam

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam mengalirkan air laut dari *bozem* ke kolam peminihan
 - 1.2 Penilaian dilakukan dengan cara wawancara, tes lisan, tertulis, demonstrasi, atau simulasi.

- 1.3 Penilaian dilakukan di tempat kerja, dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Teknik pengelolaan air
 - 3.1 Keterampilan
 - 3.1.1 Memasang papan pada pintu air
 - 3.1.2 Memasang papan peniris
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat menyiapkan peralatan pengecekan kualitas air laut
 - 4.2 Tepat melakukan pengecekan kualitas air laut bahan baku
 - 4.3 Cermat menganalisis kualitas air laut bahan baku pembuatan garam di *bozem*
 - 4.4 Tepat mengatur pintu air
 - 4.5 Cermat mengalirkan air laut bahan baku pembuatan garam dari *bozem* ke dalam kolam peminihan air muda
 - 4.6 Cermat memonitor ketebalan air dalam kolam peminihan air muda
 - 4.7 Tepat melakukan pengecekan kualitas air muda pembuatan garam
 - 4.8 Cermat menganalisis kualitas air muda pembuatan garam
 - 4.9 Cermat mengalirkan air laut bahan baku pembuatan garam dari peminihan air muda ke dalam kolam peminihan air tua
 - 4.10 Tepat melakukan pengecekan kualitas air tua
 - 4.11 Cermat menganalisis kualitas air tua
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan mengecek kualitas air laut

KODE UNIT : B.08GRM01.011.1

JUDUL UNIT : **Mengelola Air Laut dari Tempat Peminihan ke Kolam Penampungan Air Tua (*Brine Tank*)**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengelola air laut dari tempat peminihan ke kolam penampungan air tua (*brine tank*).

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengontrol kualitas air laut di tempat peminihan air tua	1.1 Peralatan pengecekan kualitas air laut bahan baku disiapkan 1.2 Kualitas air laut bahan baku di peminihan air tua dilakukan pengecekan sesuai prosedur. 1.3 Kualitas air laut bahan baku di tempat peminihan air tua dianalisis sesuai prosedur.
2. Mengalirkan air laut dari kolam peminihan air tua ke kolam penampungan air tua (<i>brine tank</i>)	2.1 Pintu air laut diatur sesuai dengan prosedur. 2.2 Air laut bahan baku pembuatan garam dari peminihan air tua dialirkan ke dalam kolam penampungan air tua (<i>brine tank</i>) sesuai prosedur. 2.3 Ketebalan air laut dalam kolam penampungan air tua di monitor sesuai prosedur. 2.4 Kualitas air laut di kolam penampungan air tua dilakukan pengecekan sesuai prosedur. 2.5 Kualitas air laut di kolam penampungan air tua dianalisis sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk mengontrol kualitas air laut di tempat peminihan air tua dan mengalirkan air laut dari kolam peminihan air tua ke kolam penampungan air tua (*brine tank*) dalam mengelola air laut dari tempat peminihan ke kolam penampungan air tua (*brine tank*).

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 *Boume* meter

2.1.2 Papan penutup pintu air

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Pakaian kerja

2.2.2 Perlengkapan K3

2.2.3 Filter

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang Produksi Garam

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam mengelola air laut dari tempat peminihan ke kolam penampungan air tua (*brine tank*).

1.2 Penilaian dilakukan dengan cara wawancara, tes lisan, tertulis, demonstrasi, atau simulasi.

1.3 Penilaian dilakukan di tempat kerja, dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Teknik pengelolaan air

3.1.2 Kualitas air laut bahan baku di *brine tank*

3.2 Keterampilan

3.2.1 Memasang papan pada pintu air

3.2.2 Memasang papan peniris

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Cermat menyiapkan peralatan pengecekan kualitas air laut bahan baku

4.2 Tepat melakukan pengecekan kualitas air laut bahan baku di peminihan air tua

4.3 Cermat menganalisis kualitas air laut bahan baku di tempat peminihan air tua

4.4 Tepat mengatur pintu air laut

4.5 Cermat mengalirkan air laut bahan baku pembuatan garam dari peminihan air tua ke dalam kolam penampungan air tua (*brine tank*)

4.6 Cermat memonitor ketebalan air laut dalam kolam penampungan air tua

4.7 Tepat melakukan pengecekan kualitas air laut di kolam penampungan air tua

4.8 Cermat menganalisis kualitas air laut di kolam penampungan air tua

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan mengecek kualitas air tua pembuatan garam

KODE UNIT : B.08GRM01.012.1

JUDUL UNIT : **Mengelola Air Laut dari Kolam Penampungan Air Tua (*Brine Tank*) ke Meja Kristalisasi**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengelola air laut dari kolam penampungan air tua (*brine tank*) ke meja kristalisasi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengontrol kualitas air tua di kolam penampungan air tua	1.1 Peralatan pengecekan kualitas air laut disiapkan. 1.2 Kualitas air laut bahan baku pembuatan garam di kolam penampungan air tua dilakukan pengecekan sesuai prosedur. 1.3 Kualitas air laut bahan baku pembuatan garam di kolam penampungan air tua dianalisis sesuai prosedur.
2. Mengalirkan air tua dari kolam penampungan air tua (<i>brine tank</i>) ke meja kristalisasi	2.1 Meja kristalisasi garam dilakukan pengecekan kesiapannya sesuai prosedur. 2.2 Pintu air laut diatur sesuai dengan prosedur. 2.3 Air tua dari kolam penampungan air tua dialirkan ke dalam meja kristalisasi sesuai prosedur. 2.4 Ketebalan air tua dalam meja kristalisasi dimonitor sesuai prosedur. 2.5 Kualitas air tua pembuatan garam di dalam meja kristalisasi dicek sesuai prosedur. 2.6 Kualitas air tua di dalam meja kristalisasi dianalisis sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit kompetensi ini berlaku untuk mengontrol kualitas air tua di kolam penampungan air tua dan mengalirkan air tua dari kolam penampungan air tua (*brine tank*) ke meja kristalisasi dalam mengelola air laut dari kolam penampungan air tua (*brine tank*) ke meja kristalisasi.

- 1.2 Yang dimaksud dengan pengecekan meja kristalisasi meliputi kebersihan dan kepadatan lantai dasar meja kristalisasi.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Boume meter
 - 2.1.2 Papan penutup pintu air
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Pakaian kerja
 - 2.2.2 Perlengkapan K3
 - 2.2.3 Filter
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang Produksi Garam

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam mengelola air laut dari kolam penampungan air tua (*brine tank*) ke meja kristalisasi.
 - 1.2 Penilaian dilakukan dengan cara wawancara, tes lisan, tertulis, demonstrasi, atau simulasi.
 - 1.3 Penilaian dilakukan di tempat kerja, dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Teknik pengelolaan air

3.1.2 Kualitas air laut di *brine tank* dan meja garam

3.2 Keterampilan

3.2.1 Memasang papan pada pintu air

3.2.2 Memasang papan peniris

3.2.3 Merawat peralatan uji kualitas air

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Cermat menyiapkan peralatan pengecekan kualitas air laut

4.2 Tepat mengecek kualitas air laut bahan baku pembuatan garam di kolam penampungan air tua

4.3 Cermat menganalisis kualitas air laut bahan baku pembuatan garam di kolam penampungan air tua

4.4 Cermat mengecek kesiapan meja kristalisasi garam

4.5 Tepat mengatur pintu air

4.6 Cermat mengalirkan air tua dari kolam penampungan air tua ke dalam meja kristalisasi

4.7 Cermat memonitor ketebalan air tua dalam meja kristalisasi

4.8 Tepat mengecek kualitas air tua pembuatan garam di dalam meja kristalisasi

4.9 Cermat menganalisis kualitas air tua di dalam meja kristalisasi

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan melakukan pengecekan kualitas air tua bahan baku pembuatan garam di kolam penampungan air tua

5.2 Ketepatan melakukan pengecekan kualitas air tua di dalam meja kristalisasi

KODE UNIT : **B.08GRM01.013.1**

JUDUL UNIT : **Mengontrol Kristal Garam di Meja Kristalisasi**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengontrol kristal garam di meja kristalisasi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan peralatan <i>monitoring</i> kristal garam	1.1 Peralatan <i>monitoring</i> kristal garam diidentifikasi sesuai kebutuhan. 1.2 Peralatan <i>monitoring</i> disiapkan sesuai prosedur.
2. Menjaga suplai air tua	2.1 Ketebalan air tua di meja kristalisasi dimonitor sesuai prosedur. 2.2 Konsentrasi air tua di meja kristalisasi dimonitor sesuai prosedur.
3. Memelihara meja kristalisasi	3.1 Perataan meja kristalisasi (<i>aflak</i>) dilakukan sesuai prosedur. 3.2 Pelonggaran kristal garam dilakukan sesuai prosedur. 3.3 Air tua di meja kristalisasi dimonitor sesuai prosedur. 3.4 Air tua di meja kristalisasi garam dikontrol sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan peralatan *monitoring* kristal garam, menjaga suplai air tua dan memelihara meja kristalisasi.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Boume meter
 - 2.1.2 Papan penutup pintu air
 - 2.1.3 Alat ukur panjang
 - 2.1.4 Alat pemadat tanah

- 2.1.5 Alat pelonggar garam
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Pakaian kerja
 - 2.2.2 Perlengkapan K3
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang Produksi Garam

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam memelihara kristal garam di meja kristalisasi.
 - 1.2 Penilaian dilakukan dengan cara wawancara, tes lisan, tertulis, demonstrasi, atau simulasi.
 - 1.3 Penilaian dilakukan di tempat kerja, dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 B.08GRM01.011.1 : Mengelola Meja Kristalisasi Garam
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Teknik pembuatan garam
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggunakan peralatan *monitoring*

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat mengidentifikasi peralatan *monitoring*
 - 4.2 Cermat menyiapkan peralatan *monitoring*
 - 4.3 Cermat memonitor ketebalan air tua di meja kristalisasi
 - 4.4 Cermat memonitor konsentrasi air tua di meja kristalisasi
 - 4.5 Cermat melakukan perataan meja kristalisasi (*aflak*)
 - 4.6 Cermat melakukan pelonggaran kristal garam
 - 4.7 Cermat memonitor air tua di meja kristalisasi
 - 4.8 Cermat mengendalikan air tua di meja kristalisasi garam
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan memonitor ketebalan air tua di meja kristalisasi
 - 5.2 Kecermatan memonitor konsentrasi air tua di meja kristalisasi

KODE UNIT : **B.08GRM01.014.1**

JUDUL UNIT : **Memanen Garam**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memanen garam.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melaksanakan pengerukan kristal garam	1.1 Sarana panen garam disiapkan sesuai prosedur. 1.2 Kristal garam dikeruk sesuai prosedur.
2. Melakukan pelenceran	2.1 Garam hasil panen dikumpulkan di dekat tempat penirisan sesuai prosedur. 2.2 Garam dibentuk profil menyerupai gundukan berbentuk trapesium sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk melaksanakan pengerukan kristal garam dan melakukan pelenceran, yang digunakan untuk memanen garam
2. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengeruk garam
 - 2.1.2 Cetakan profil berbentuk trapesium
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Pakaian kerja
 - 2.2.2 Perlengkapan K3
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

2.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang Produksi Garam

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam mengelola air laut dari kolam penampungan air tua (*brine tank*) ke meja kristalisasi.

1.2 Penilaian dilakukan dengan cara wawancara, tes lisan, tertulis, demonstrasi, atau simulasi.

1.3 Penilaian dilakukan di tempat kerja, dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Teknik panen garam

3.1.2 Faktor cuaca yang mempengaruhi panen

3.2 Keterampilan

3.2.1 Membuat alat garuk

3.2.2 Membuat profil trapesium

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Cermat menyiapkan sarana panen garam

4.2 Cermat melakukan pengerukan kristal garam

4.3 Cermat mengumpulkan garam hasil panen di dekat tempat penirisan

- 4.4 Cermat membentuk profil garam menyerupai gundukan berbentuk trapesium
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan mengumpulkan garam hasil panen

- KODE UNIT

: B.08GRM01.015.1
- JUDUL UNIT

: Memindahkan Garam ke Tempat Pengumpulan (*Collecting Point*)
- DESKRIPSI UNIT

: Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memindahkan garam ke tempat pengumpulan (*collecting point*).

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengangkut garam dari lenceran ke tempat penjemuran	1.1 Sarana pengangkutan dan tempat penjemuran disiapkan. 1.2 Garam diangkut dari lenceran ke tempat penjemuran.
2. Mengangkut garam dari tempat penjemuran ke tempat pengumpulan (<i>collecting point</i>)	2.1 Sarana pengangkutan dan gudang tempat pengumpulan (<i>collecting point</i>) disiapkan. 2.2 Garam dipindahkan dari penjemuran ke tempat pengumpulan (<i>collecting point</i>) sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
- 1.1 Unit ini berlaku untuk mengangkut garam dari lenceran ke tempat penjemuran dan mengangkut garam dari tempat penjemuran ke tempat pengumpulan (*collecting point*), yang digunakan untuk memindahkan garam ke tempat pengumpulan (*collecting point*) pada produksi garam.

1.2 Yang dimaksud dengan lenceran adalah pengumpulan garam pada meja kristal yang dekat dengan pematang dan galengan tambak.

1.3 Yang dimaksud *collecting point* pada produksi garam adalah gudang tempat penyimpanan garam sementara di area produksi garam yang dapat berfungsi sebagai tempat penirisan.

1.4 Memindahkan garam ke *collecting point* dilakukan pada lahan produksi garam khususnya dekat dengan meja kristalisasi.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Kereta dorong

2.1.2 Alat pikul

2.1.3 Wadah

2.1.4 Alat serok

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Tali

2.2.2 Sepatu boot

2.2.3 Pakaian kerja

2.2.4 Topi

2.2.5 Kaca mata pelindung

2.2.6 Sarung tangan

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang Produksi Garam

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan memindahkan garam ke *collecting point*.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di *workshop* dan/atau di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Teknik panen garam

3.1.2 Kualitas garam

3.2 Keterampilan

3.2.1 Memasukkan garam ke wadah atau kereta dorong

3.2.2 Memisahkan garam dengan kualitas yang berbeda

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Tepat menyiapkan sarana pengangkutan dan tempat penjemuran

4.2 Cermat mengangkut garam dari lenceran ke tempat penjemuran

4.3 Tepat menyiapkan sarana pengangkutan dan gudang tempat pengumpulan (*collecting point*)

4.4 Cermat memindahkan garam dari penjemuran ke tempat pengumpulan (*collecting point*)

5. Aspek kritis

5.1 Kecermatan mengangkut garam dari lenceran ke tempat penjemuran

5.2 Kecermatan memindahkan garam dari penjemuran ke tempat pengumpulan (*collecting point*)

KODE UNIT : B.08GRM01.016.1

JUDUL UNIT : **Menguji Kualitas Garam dari *Collecting Point***

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menguji kualitas garam dari *collecting point*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan alat dan bahan uji kimia garam	1.1 Alat dan bahan uji kimia garam diidentifikasi sesuai fungsi. 1.2 Alat dan bahan uji kimia garam disiapkan sesuai prosedur.
2. Melakukan uji kualitas garam secara kimia	2.1 Variabel uji kimia garam ditentukan sesuai standar. 2.2 Uji kimia kualitas garam dilakukan sesuai metode standar . 2.3 Hasil uji kimia garam dicatat pada formulir yang ditentukan.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit ini berlaku untuk menyiapkan alat dan bahan uji kimia garam dan melakukan uji kualitas garam secara kimia, yang digunakan untuk menguji kualitas garam dari *collecting point* pada produksi garam.
 - Yang dimaksud *collecting point* pada produksi garam adalah gudang tempat penyimpanan garam sementara di area produksi garam yang dapat berfungsi sebagai tempat penirisan.
 - Metode pengujian kimia yang digunakan terbatas pada penggunaan alat penguji sebagaimana standar yang ditetapkan.
 - Variabel uji kimia kualitas garam meliputi kandungan NaCl, kadar air, tingkat keputihan garam dan bahan pengotor (*impurities*).
 - Pengujian kimia kualitas garam dilakukan pada gudang *collecting point*.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 *Salt detector*

2.1.2 Gelas ukur

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat tulis kantor

2.2.2 *Form* hasil pengujian

2.2.3 Sepatu boot

2.2.4 Pakaian kerja

2.2.5 Topi

2.2.6 Sarung tangan

2.2.7 Pipet

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang Produksi Garam

4.2.2 Standar Pengujian yang berlaku

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan menguji kualitas garam dari *collecting point*.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di *workshop* dan/atau di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Proses produksi garam
 - 3.1.2 Kualitas garam
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Perawatan dan penyimpanan alat uji
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat mengidentifikasi alat dan bahan uji kimia garam
 - 4.2 Tepat dan teliti menyiapkan alat dan bahan uji kimia garam
 - 4.3 Tepat menentukan variabel uji kimia garam
 - 4.4 Tepat dan teliti melakukan uji kimia kualitas garam
 - 4.5 Tepat mencatat hasil uji kimia kualitas garam
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan melakukan uji kimia kualitas garam

KODE UNIT : **B.08GRM01.017.1**

JUDUL UNIT : **Melakukan Pengangkutan Garam**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan pengangkutan garam dari *collecting point*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan alat dan bahan pengangkutan garam	1.1 Alat dan bahan pengangkutan garam diidentifikasi sesuai fungsi. 1.2 Alat dan bahan pengangkutan garam disiapkan sesuai prosedur.
2. Melakukan pengiriman garam ke gudang utama	2.1 Jenis alat transportasi untuk pengiriman garam ke gudang utama ditentukan sesuai kebutuhan. 2.2 Pengemasan garam dilakukan sesuai prosedur. 2.3 Pengangkutan garam ke gudang dilakukan sesuai prosedur.
3. Melakukan pengiriman garam	3.1 Dokumen pengiriman garam dibuat sesuai kebutuhan. 3.2 Garam didistribusikan sesuai tujuan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk menyiapkan alat dan bahan pengangkutan garam, melakukan pengiriman garam ke gudang utama, dan melakukan pengiriman garam yang digunakan untuk melakukan pengangkutan garam pada produksi garam.
 - 1.2 Yang dimaksud dengan dokumen pengiriman garam meliputi surat jalan, faktur dan *Quality Control Passed*.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat transportasi
 - 2.1.2 Alat timbang
 - 2.1.3 Karung

- 2.1.4 Alat menjahit karung
 - 2.1.5 Surat jalan
 - 2.1.6 Faktur
 - 2.1.7 *Quality Control Passed*
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor
 - 2.2.2 *Form* pencatatan hasil penimbangan
 - 2.2.3 Sepatu boot
 - 2.2.4 Pakaian kerja
 - 2.2.5 Topi
 - 2.2.6 Sarung tangan
 - 2.2.7 Alat hitung
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang Produksi Garam

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan melakukan pengangkutan garam.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di *workshop* dan/atau di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Kualitas garam
 - 3.1.2 Pengangkutan garam
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggunakan alat transportasi
 - 3.2.2 Menjahit karung
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat mengidentifikasi alat dan bahan pengangkutan garam
 - 4.2 Tepat dan teliti menyiapkan alat dan bahan pengangkutan garam
 - 4.3 Tepat menentukan jenis alat transportasi untuk pengiriman garam ke gudang utama
 - 4.4 Cermat melakukan pengemasan garam
 - 4.5 Cepat dan teliti mengangkut garam ke gudang
 - 4.6 Tepat menyiapkan dokumen pengiriman garam
 - 4.7 Tepat mendistribusikan garam
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan melakukan pengemasan garam
 - 5.2 Ketepatan membuat dokumen pengiriman garam

KODE UNIT : **B.08GRM01.018.1**

JUDUL UNIT : **Melakukan Penyimpanan Garam di Gudang Utama**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan penyimpanan garam di gudang utama.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menentukan sistem penyimpanan garam di gudang	1.1 Sistem penataan penyimpanan garam diidentifikasi sesuai prosedur. 1.2 Penataan penyimpanan garam dilakukan sesuai dengan <i>good warehouse practices</i> yang berlaku.
2. Menyimpan garam di gudang	2.1 Penyimpanan garam di gudang dilakukan sesuai prosedur. 2.2 Melakukan pemeriksaan penyimpanan garam di gudang secara periodik sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk menentukan sistem penyimpanan garam di gudang dan menyimpan garam di gudang utama pada kegiatan produksi garam.
 - 1.2 Sistem penataan penyimpanan garam dapat dilakukan dengan sesuai dengan *good warehouse practices*.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat timbang
 - 2.1.2 Dokumen pencatatan
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor
 - 2.2.2 Sepatu boot
 - 2.2.3 Pakaian kerja

2.2.4 Sarung tangan

3. Peraturan yang diperlukan (Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang Produksi Garam

4.2.2 *Good warehouse practices*

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan melakukan penyimpanan garam di gudang utama.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di *workshop* dan/atau di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi (Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Kualitas garam

3.1.2 Sistem pergudangan

3.1.3 Resi gudang

3.2 Keterampilan

3.2.1 Bongkar muat garam dalam gudang

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Cermat mengidentifikasi sistem penataan penyimpanan garam

- 4.2 Tepat melakukan penataan penyimpanan garam
 - 4.3 Cermat menyimpan garam di gudang
 - 4.4 Teliti melakukan pemeriksaan penyimpanan garam di gudang
-
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan menyimpan garam di gudang

KODE UNIT : B.08GRM01.019.1

JUDUL UNIT : **Mengoperasikan Kincir Angin**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengoperasikan kincir angin.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menjalankan kincir angin	1.1 Kincir angin dijelaskan cara kerjanya. 1.2 Komponen kincir angin diidentifikasi sesuai prosedur. 1.3 Kincir angin diseting sesuai dengan prosedur.
2. Menghentikan kincir angin	2.1 Kapasitas air diidentifikasi sesuai kebutuhan. 2.2 Kincir angin dihentikan berdasarkan kebutuhan kapasitas air sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk menjalankan dan menghentikan kincir angin yang digunakan untuk mengoperasikan kincir angin pada kegiatan produksi garam.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Kincir angin
 - 2.1.2 Paralon/papan/bambu
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Tali
 - 2.2.2 Sepatu boot
 - 2.2.3 Pakaian kerja
 - 2.2.4 Topi
 - 2.2.5 Kaca mata pelindung
 - 2.2.6 Sarung tangan

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan mengoperasikan kincir angin.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di *workshop* dan/atau di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Proses produksi garam

3.2 Keterampilan

3.2.1 Membaca arah angin

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Cermat mengidentifikasi komponen kincir angin

4.2 Tepat menseting kincir angin

4.3 Cermat mengidentifikasi kapasitas air sesuai kebutuhan

4.4 Tepat menghentikan kincir angin

- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan menseting kincir angin
 - 5.2 Ketepatan menghentikan kincir angin

KODE UNIT : B.08GRM01.020.1

JUDUL UNIT : **Mengoperasikan Alat Pemadat Tanah**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengoperasikan alat pemadat tanah.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi alat pemadat tanah	1.1 Alat pemadat tanah dijelaskan cara kerjanya. 1.2 Komponen alat pemadat tanah diidentifikasi sesuai prosedur.
2. Menggunakan alat pemadat tanah	2.1 Alat pemadat tanah disiapkan. 2.2 Pemadatan tanah dilakukan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk mengidentifikasi dan menggunakan alat pemadat tanah pada produksi garam.
 - 1.2 Yang dimaksud pemadatan tanah adalah proses perataan dan pemadatan sampai kondisi tanah menjadi padat.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pemadat tanah
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Sepatu boot
 - 2.2.2 Pakaian kerja
 - 2.2.3 Topi
 - 2.2.4 Kaca mata pelindung
 - 2.2.5 Sarung tangan

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang Produksi Garam

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan mengoperasikan alat pemadat tanah.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di *workshop* dan/atau di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Proses produksi garam
 - 3.1.2 Karakteristik tanah
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menilai tingkat kepadatan tanah
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat mengidentifikasi komponen alat pemadat tanah
 - 4.2 Cermat menyiapkan alat pemadat tanah
 - 4.3 Cepat dan tepat melakukan pemadatan tanah
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan melakukan pemadatan tanah

KODE UNIT : B.08GRM01.021.1

JUDUL UNIT : **Mengoperasikan Alat Pengukur Kepekatan Air**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengoperasikan alat pengukur kepekatan air.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan alat pengukur kepekatan air	1.1 Alat pengukur kepekatan air dijelaskan cara kerjanya. 1.2 Alat pengukur kepekatan air dicek sesuai fungsinya.
2. Menggunakan alat pengukur kepekatan air	2.1 Pengukuran kepekatan air dilakukan sesuai prosedur. 2.2 Hasil pengukuran kepekatan air dicatat sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk menyiapkan dan menggunakan alat pengukur kepekatan air pada kegiatan produksi garam.
 - 1.2 Yang dimaksud kepekatan air adalah tingkat konsentrasi air yang ditentukan dengan satuan derajat Boume.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Aat pengukur kepekatan air
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor
 - 2.2.2 *Form* pencatatan hasil pengukuran kepekatan air
 - 2.2.3 Sepatu boot
 - 2.2.4 Pakaian kerja
 - 2.2.5 Topi
 - 2.2.6 Sarung tangan

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang Produksi Garam

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan mengoperasikan alat pengukur kepekatan air.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di *workshop* dan/atau di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Proses produksi garam

3.1.2 Tingkat kepekatan air untuk produksi garam

3.2 Keterampilan

3.2.1 Melakukan kalibrasi alat pengukur kepekatan air

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Tepat mengecek alat pengukur kepekatan air

4.2 Cermat dan tepat melakukan pengukuran konsentrasi air

4.3 Tepat mencatat hasil pengukuran kepekatan air

5. Aspek kritis

5.1 Kecermatan dan ketepatan melakukan pengukuran ketepatan air

KODE UNIT : B.08GRM01.022.1

JUDUL UNIT : Melakukan Perawatan Kincir Angin

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan perawatan kincir angin.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memonitor operasional kincir angin	1.1 <i>Form monitoring</i> pengoperasian kincir angin disiapkan sesuai kebutuhan. 1.2 <i>Form monitoring</i> pengoperasian kincir angin diisi sesuai kondisi yang terjadi. 1.3 Hasil <i>monitoring</i> pengoperasian kincir angin dilaporkan sesuai prosedur.
2. Merawat kincir angin	2.1 Kondisi kincir angin diidentifikasi sesuai hasil <i>monitoring</i> . 2.2 Perbaikan kerusakan komponen kincir angin dilaksanakan sesuai prosedur. 2.3 Hasil perawatan kincir angin dicatat pada <i>form</i> yang ditentukan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk memonitor operasional dan merawat kincir angin yang digunakan untuk melakukan perawatan kincir angin pada produksi garam.
 - 1.2 Yang dimaksud perbaikan meliputi perbaikan ringan dan penggantian komponen kincir angin.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Kincir angin
 - 2.1.2 *Form monitoring* pengoperasian kincir angin
 - 2.1.3 *Form* hasil perawatan kincir angin
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor
 - 2.2.2 Tang
 - 2.2.3 Obeng

- 2.2.4 Baut
- 2.2.5 Kunci pas/ring
- 2.2.6 Palu
- 2.2.7 Paku
- 2.2.8 Parang
- 2.2.9 Gergaji
- 2.2.10 Minyak pelumas
- 2.2.11 Sepatu boot
- 2.2.12 Pakaian kerja
- 2.2.13 Topi
- 2.2.14 Kaca mata pelindung
- 2.2.15 Sarung tangan

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma
(Tidak ada.)

4.2 Standar

4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang Produksi Garam

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan melakukan perawatan kincir angin.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di *workshop* dan/atau di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

2.1 B.08GRM01.023.1 : Mengoperasikan Kincir Angin

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Proses produksi garam
 - 3.1.2 Teknik perbengkelan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melihat kesesuaian dan fungsi kincir angin
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat menyiapkan *form monitoring* pengoperasian kincir angin
 - 4.2 Tepat mengisi *form monitoring* pengoperasian kincir angin
 - 4.3 Tepat melaporkan hasil *monitoring* pengoperasian kincir angin
 - 4.4 Cermat mengidentifikasi kondisi kincir angin
 - 4.5 Cermat dan tepat melaksanakan perbaikan kerusakan komponen kincir angin
 - 4.6 Tepat mengisi *form* hasil perawatan kincir angin
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan mengidentifikasi kondisi kincir angin
 - 5.2 Kecermatan dan ketepatan melaksanakan perbaikan kerusakan komponen kincir angin

KODE UNIT : B.08GRM01.023.1

JUDUL UNIT : Melakukan Perawatan Alat Pemadat Tanah

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan perawatan alat pemadat tanah.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memonitor operasional alat pemadat tanah	1.1 <i>Form monitoring</i> pengoperasian alat pemadat tanah disiapkan sesuai kebutuhan. 1.2 <i>Form monitoring</i> pengoperasian alat pemadat tanah diisi sesuai kondisi yang terjadi. 1.3 Hasil <i>monitoring</i> dilaporkan sesuai prosedur.
2. Merawat alat pemadat tanah	2.1 Kondisi alat pemadat tanah diidentifikasi sesuai hasil <i>monitoring</i>. 2.2 Perbaikan kerusakan komponen alat pemadat tanah dilaksanakan sesuai prosedur. 2.3 Hasil perawatan alat pemadat tanah dicatat pada <i>form</i> yang ditentukan.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit ini berlaku untuk memonitor operasional dan merawat alat pemadat tanah yang digunakan untuk melakukan perawatan alat pemadat tanah pada produksi garam.
 - Yang dimaksud perbaikan meliputi perbaikan ringan dan penggantian komponen alat pemadat tanah.
- Peralatan dan perlengkapan
 - Peralatan
 - Alat pemadat tanah
 - Form monitoring* pengoperasian alat pemadat tanah
 - Form* hasil perawatan alat pemadat tanah
 - Perlengkapan
 - Alat tulis kantor

- 2.2.2 Tang
- 2.2.3 Palu
- 2.2.4 Paku
- 2.2.5 Parang
- 2.2.6 Gergaji
- 2.2.7 Bambu
- 2.2.8 Minyak pelumas
- 2.2.9 Sepatu boot
- 2.2.10 Pakaian kerja
- 2.2.11 Topi
- 2.2.12 Sarung tangan

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma
(Tidak ada.)

4.2 Standar

4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang Produksi Garam

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan melakukan perawatan alat pemadat tanah.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di *workshop* dan/atau di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

2.1 B.08GRM01.024.1: Mengoperasikan Alat Pemadat Tanah

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Proses produksi garam
 - 3.1.2 Teknik perbengkelan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melihat kesesuaian dan fungsi alat pemadat tanah
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat menyiapkan *form monitoring* pengoperasian alat pemadat tanah
 - 4.2 Tepat mengisi *form monitoring* pengoperasian alat pemadat tanah
 - 4.3 Tepat melaporkan hasil *monitoring* pengoperasian alat pemadat tanah
 - 4.4 Cermat mengidentifikasi kondisi alat pemadat tanah
 - 4.5 Cermat dan tepat melaksanakan perbaikan kerusakan komponen alat pemadat tanah
 - 4.6 Tepat mengisi form hasil perawatan alat pemadat tanah
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan mengidentifikasi kondisi alat pemadat tanah
 - 5.2 kecermatan dan ketepatan melaksanakan perbaikan kerusakan alat pemadat tanah

- KODE UNIT** : **B.08GRM01.024.1**
- JUDUL UNIT** : **Melakukan Perawatan Alat Pengukur Kepekatan Air**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan perawatan alat pengukur kepekatan air.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memonitor operasional alat pengukur kepekatan air	1.1 <i>Form monitoring</i> pengoperasian alat pengukur kepekatan air disiapkan sesuai kebutuhan. 1.2 <i>Form monitoring</i> pengoperasian alat pengukur kepekatan air diisi sesuai kondisi yang terjadi. 1.3 Hasil <i>monitoring</i> dilaporkan sesuai prosedur.
2. Merawat alat pengukur kepekatan air	2.1 Kondisi alat pengukur kepekatan air diidentifikasi sesuai hasil <i>monitoring</i>. 2.2 Alat pengukur kepekatan air disimpan sesuai dengan prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk memonitor operasional dan merawat alat pengukur kepekatan air yang digunakan untuk melakukan perawatan alat pengukur kepekatan air pada produksi garam.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengukur kepekatan air
 - 2.1.2 *Form monitoring* pengoperasian alat pengukur kepekatan air
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 ATK
 - 2.2.2 Sarung tangan

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang Produksi Garam

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan melakukan perawatan alat pengukur kepekatan air.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di *workshop* dan/atau di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

2.1 B.08GRM01.025.1 : Mengoperasikan Alat Pengukur Kepekatan Air

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.3 Pengetahuan

3.3.1 Proses produksi garam

3.3.2 Tingkat kepekatan air untuk produksi garam

3.4 Keterampilan

3.4.1 Melihat kesesuaian dan fungsi alat pengukur kepekatan air

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Cermat menyiapkan *form monitoring* pengoperasian alat pengukur kepekatan air

4.2 Tepat mengisi *form monitoring* pengoperasian alat pengukur kepekatan air

- 4.3 Tepat melaporkan hasil *monitoring* pengoperasian alat pengukur kepekatan air
 - 4.4 Cermat mengidentifikasi kondisi alat pengukur kepekatan air
 - 4.5 Cermat dan tepat menyimpan alat pengukur kepekatan air
5. Aspek kritis
- 5.1 Kecermatan mengidentifikasi kondisi alat pengukur kepekatan air

BAB III

KETENTUAN PENUTUP

Dengan ditetapkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Pertambangan dan Penggalian Golongan Pokok Pertambangan dan Penggalian Lainnya Bidang Produksi Garam maka SKKNI ini secara nasional menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan profesi, uji kompetensi dan sertifikasi profesi.

MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,



M. HANIF DHAKIRI